

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester GANJIL , Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

RELOKASI PASAR PROJO AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**

Disusun oleh:

Irene Maximillinia Putri
24.A1.0086

Dosen pembimbing :

Ir. Afriyanto Sofyan, St.B., MT
NUPTK : 0750741642130082
NIDN : 0616046301

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**
September 2024

ABSTRAK

Pasar Projo merupakan pasar tradisional terbesar di Kecamatan Ambarawa dengan jumlah pedagang hampir mencapai 2000 pedagang. Pasar yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman memiliki kelengkapan fasilitas dan kelengkapan barang dagang yang cukup. Kegiatan pasar yang beroperasi hampir 24 jam ini, memiliki mobilitas yang sangat tinggi. Pasar yang mampu mencakup hampir 6 wilayah termasuk Kota Ambarawa, kini tidak mampu lagi menampung jumlah pedagang terutama para pedagang pasar pagi. Pedagang pasar pagi yang jumlahnya 350 pedagang, tidak memiliki tempat berdagang yang layak di Pasar Projo. Para pedagang hanya mengandalkan fasilitas parkir outdoor Pasar Projo untuk menggelar dagangannya. “Membludaknya” jumlah pedagang mengakibatkan kegiatan lalu lintas di sepanjang Jalan Jendral Sudirman terganggu, dikarenakan pedagang yang berjualan hingga memenuhi bahu jalan. Fasilitas pasar berupa pagar pembatas pasar yang menghadap langsung ke jalan raya kini pun mulai rusak disebabkan tingkah oknum. Pengelompokan pedagang pada Pasar Projo kini sudah tidak lagi terorganisir dengan baik, kesan singup dan kumuh pada area lantai dasar pasar yang didominasi oleh pedagang jenis barang basah dan semi basah ini, menyebabkan kualitas barang dagang dan kualitas udara serta kenyamanan jauh dari persyaratan pasar sehat. Pengaplikasian jaringan instalasi listrik pada Pasar Projo yang kerap kali memicu bencana kebakaran pada kawasan pasar juga kurang sesuai dengan satandar yang berlaku. Maka, perencanaan Relokasi Pasar Projo disarankan, selain memberikan wadah untuk pedagang pasar pagi dan mengurangi kepadatan lalu lintas pada Jalan Jendral Sudirman, juga bertujuan untuk merancang kembali pola tata ruang pasar yang sehat serta membenahi pengaplikasian jaringan utilitas pada sebuah pasar tradisional yang memiliki mobilitas kegiatan tinggi.

Kata Kunci : *Pasar Tradisional, Relokasi, Pola Tata Ruang, Instalasi Listrik*